

# HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA SISWI DI SMP DAN SMA ISLAM HASMI

Firara Dwi Rahmayanti

## Abstrak

**Latar belakang:** Wanita sering berkuat dengan dismenore, atau nyeri haid. Dismenore primer dan sekunder adalah dua bentuk yang berbeda. Pada dismenore primer tidak ada patologis khusus, Tetapi, dismenore sekunder memang mengarah pada situasi patologis. Prostaglandin (PG) F<sub>2</sub> – alpha, hormon yang menyebabkan kontraksi otot rahim menjadi lebih kuat dan menyumbat pembuluh darah. Meningkatnya kadar hormon prostaglandin disebabkan oleh produksi lemak tubuh. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore pada siswi SMP dan SMA. **Metode :** Metode penelitian *cross-sectional* dan desain kuantitatif korelatif digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 95 siswa dari SMP dan SMA Islam Hasmi menjadi sampel penelitian. *Numeric Rating Scale (NRS)* pada kuesioner merupakan salah satu parameter ukur yang digunakan untuk menilai nyeri dismenore sedangkan BMI dinilai dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. **Hasil :** Angka kejadian dismenore dan indeks massa tubuh tidak berkorelasi secara signifikan dengan hasil  $p = 0,114$  dengan mayoritas indeks massa tubuh normal (68,4%) dan tingkat nyeri dismenore sedang (37,9%). **Kesimpulan :** tidak adanya hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore

**Kata kunci :** Indeks massa tubuh, dismenore, remaja

# THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX (BMI) AND INCIDENCE OF DISMENORRHEA IN STUDENTS AT ISLAM HASMI JUNIOR HIGH SCHOOL AND HIGH SCHOOL

Firara Dwi Rahmayanti

## Abstract

**Background:** Women often struggle with dysmenorrhea, or menstrual pain. Primary and secondary dysmenorrhea are two different forms. In primary dysmenorrhea there is no specific pathology, but secondary dysmenorrhea does lead to a pathological situation. Prostaglandin (PG) F<sub>2</sub> – alpha, a hormone that causes uterine muscle contractions to become stronger and clog blood vessels. Increased levels of the hormone prostaglandin caused by the production of body fat. **Purpose:** This study aims to determine whether there is a relationship between body mass index and the incidence of dysmenorrhea in junior high and high school students. **Method:** Cross sectional research method and correlative quantitative design used in this study. A total of 95 students from Hasmi Islamic Middle School and High School became the research sample. The Numeric Rating Scale (NRS) in the questionnaire is one of the measuring parameters used to assess dysmenorrhea pain, while BMI is assessed by measuring body weight and height. **Results:** The incidence of dysmenorrhea and body mass index did not correlate significantly with the results of  $p = 0.114$  with the majority of normal body mass index (68.4%) and moderate levels of dysmenorrheal pain (37.9%). **Conclusion:** there is no significant relationship between body mass index and the incidence of dysmenorrhea

**Keywords:** body mass index, dysmenorrhea, adolescents